

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DARTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Konsep	5
G. Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12

A. Al-Thoriqah Al-Mubasyarah	12
1. Pengertian Al-Thoriqah Al-Mubasyarah	12
2. Karakteristik Al-Thoriqah Al-Mubasyarah.....	13
3. Tujuan Al-Thoriqah Al-Mubasyarah	14
4. Ciri-Ciri Al-Thoriqah Al-Mubasyarah.....	14
5. Langkah-Langkah Penerapan Al-Thoriqah Al-Mubasyarah.....	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Al-Thoriqah Al-Mubasyarah.....	16
B. Pembelajaran Bahasa Arab	18
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	18
2. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
3. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Sistematika Penelitian	24
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Metode Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Sumber Data.....	26
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	28
H. Analisis Data.....	29
I. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Paparan Data	33
1. Sejarah Singkat.....	33
2. Visi Dan Misi	37
3. Panca Jiwa.....	37
4. Semboyan.....	37
5. Data	38
6. Struktur Yayasan.....	38

7. Struktur Pengurus.....	39
8. Denah	40
9. Keadaan Guru.....	41
10. Pengelola Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan.....	43
11. Keadaan Siswa	43
12. Keadaan Sarana Prasarana	44
B. Penyajian Data dan Analisis	44
1. Implementasi Metode Langsung (Thariqah mubasyarah) di Pesantren Nurul Amin Sumberjo Besuki	45
2. Efektifitas Implementasi Metode Langsung (Thariqah mubasyarah) di Pesantren Nurul Amin Sumberjo Besuki	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP	72

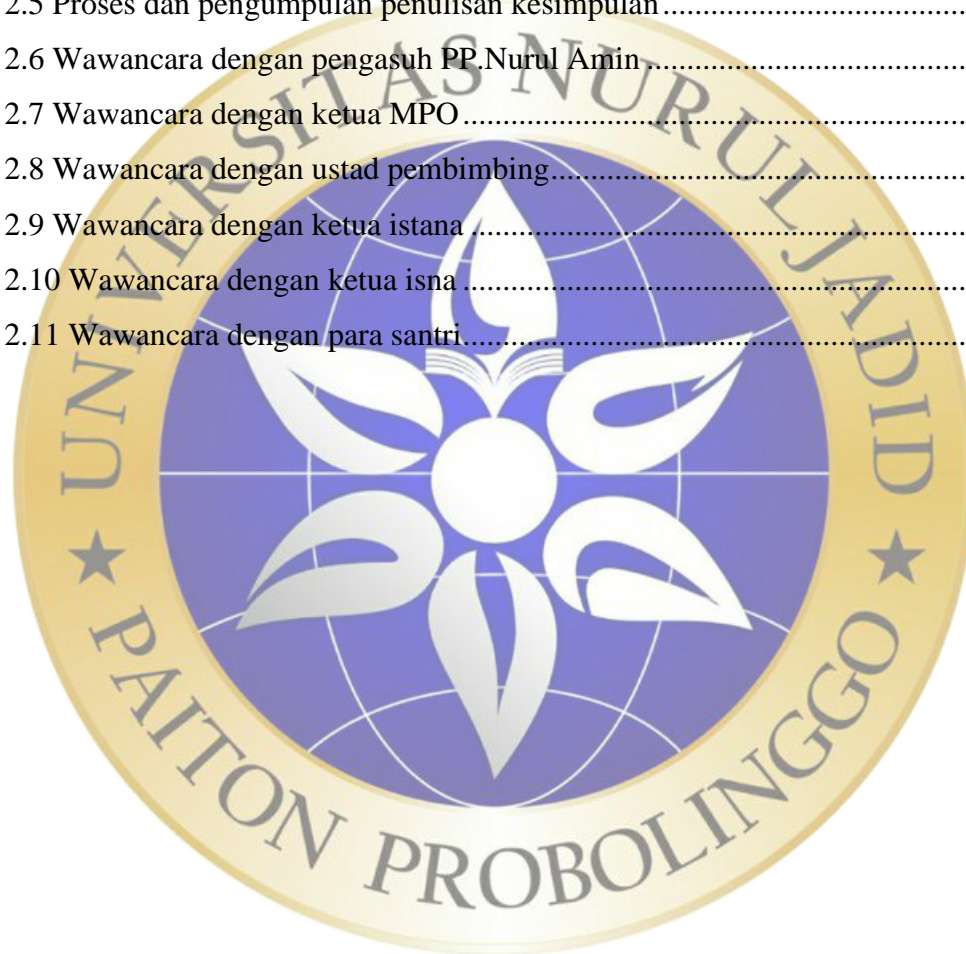
DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1.1 Data Protest.....	55
1.2 Data Postest.....	56



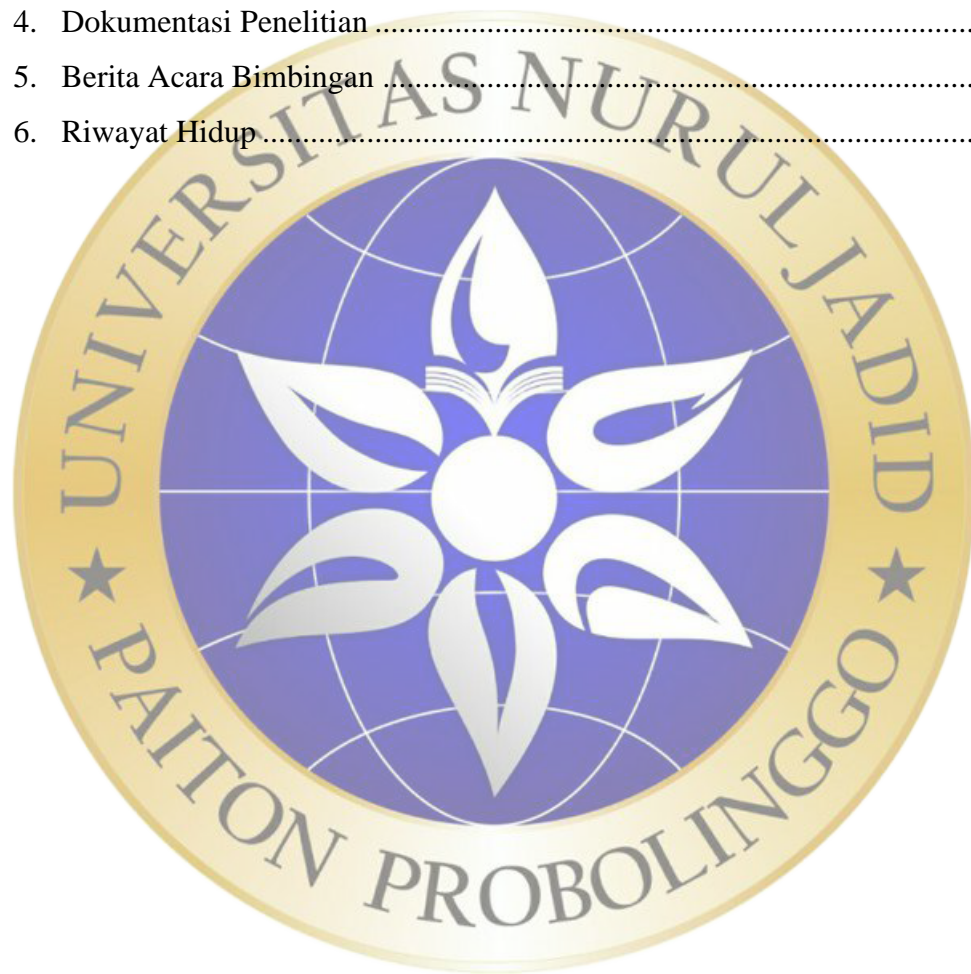
DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
2.1 Pengurus mempersiapkan kosa kata.....	47
2.2 Pemberian mufrodat sebelum sekolah	48
2.3 Pelaksanaan khiwar	49
2.4 Pelaksanaan Muhawarah.....	49
2.5 Proses dan pengumpulan penulisan kesimpulan.....	50
2.6 Wawancara dengan pengasuh PP.Nurul Amin.....	66
2.7 Wawancara dengan ketua MPO.....	66
2.8 Wawancara dengan ustad pembimbing.....	67
2.9 Wawancara dengan ketua istana	68
2.10 Wawancara dengan ketua isna	69
2.11 Wawancara dengan para santri.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan Wawancara	63
2. Permohonan Izin Penelitian	64
3. Balasan Izin Penelitian	65
4. Dokumentasi Penelitian	66
5. Berita Acara Bimbingan	70
6. Riwayat Hidup	72



DAFTAR TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab di tulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ts	Th	Te dan Ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dl	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Th	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El

م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
هـ	H	H	Ha
ء	A	.	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :

a. Vokal rangkap (اَوّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya : *al-yawm*

b. Vokal rangkap (اَيّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya : *al-bayt*

3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (قِيَمَةٌ = *qimah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*), (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*).

4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (طَيِّبٌ = *ṭayyib*), (سَدٌّ = *saddun*), (حَدٌّ = *ḥaddun*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf aliflam, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf

“al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya
. (الْبَيْتُ = al-bayt), (السَّمَاءُ = al-samā).

6. *Tā marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t” misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = ru'yat al-hilāl)

7. Tanda spostrof (◌◌) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = ru'yah), = (فُقَاهَةٌ = fuqahā).

